

Generasi Berencana dalam Menghasilkan Pemuda Milenial yang Berwawasan dan Kreatif

**I Gusti Ngurah Anom Gunawan¹, Gladies Imanda Utami Rangkuty², Fedrico Tysen³,
Chrisna⁴, Stacia Franciska⁵, Muhammad Reza Sudirman⁶**

Universitas Internasional Batam

Email : anom.iap@gmail.com , gladies.imanda@uib.edu , 2112039.fedrico@uib.edu ,
2142016.chrisna@uib.edu , staciapeishi23@gmail.com , 2112012.muhammad@uib.edu

Abstrak:

Remaja merupakan masa tahapan perkembangan dalam kehidupan manusia yang penuh gejolak sehingga sering menimbulkan permasalahan mulai dari fisik, psikologis, sosial dan lainnya. Program Remaja Generasi Berencana memfasilitasi remaja agar mampu menjadi remaja yang tegar, mampu menghadapi masalah hidup dan kehidupannya sendiri, terutama dalam perkembangan zaman dan pengaruh dari era globalisasi banyak sekali dampak-dampak negatif seperti perubahan sosial lingkungan dan kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi pola pikir anak remaja sehingga mengakibatkan anak remaja cenderung menggunakan *gadget* seperti *handphone* atau komputer daripada memperhatikan kegiatan di lingkungan sekitar baik di sekolah maupun masyarakat, hal ini menyebabkan anak muda menjadi tidak acuh terhadap perubahan di lingkungan sekitarnya dan tidak menyadari dampak potensi yang dapat dihasilkan dari lingkungan tersebut, anak remaja juga banyak tersesat dalam pergaulan yang salah dan cenderung mengalami kebimbangan dalam menghadapi bentuk persoalan di lingkungan sosial sehingga menyebabkan berbagai permasalahan seperti nikah di bawah umur atau tidak menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Untuk mencegah dampak tersebut diperlukan bentuk penyuluhan berupa kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif di lingkungan masyarakat maupun sekolah seperti pemanfaatan limbah laut atau sampah dan penyuluhan video edukasi untuk menambah wawasan anak remaja. Target dari kegiatan ini adalah mencoba mendorong anak muda terutama remaja yang masih sekolah untuk memiliki pola kreatif dalam memanfaatkan segala bentuk peluang yang diberikan dan menyadari potensi lingkungan yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Abstract :

Teenagers or millennials are a period of tumultuous stages of development in human life. Teenagers often have problems ranging from physical, psychological, social, and others. The Youth Generation Planning Program facilitates for Teenagers to be able to face their own life and problems, especially in the development of the times and the influence of the era of globalization, there are many negative impacts such as social environmental changes and technological advances that can affect the mindset of Teenagers which tend to use gadgets instead of paying attention to activities and changes in the surrounding environment both at school and society, this causes young people to be indifferent to changes in the surrounding environment and unaware of the potential impacts that can result from the environment. teenagers also get lost a lot in building the wrong society and tend to experience doubts in dealing with forms of problems in the social environment which cause various problems such as

underage marriage or not making any good impact on the surrounding environment. To prevent these, an educational program is needed in the form of activities that can produce positive impacts on the community and school environments such as the use of marine waste or garbage and educational programs. The target of this activity is to try to encourage young people, especially teenagers who are still in school, to have a creative pattern in taking advantage of all forms of opportunities provided and realizing the potential of the environment that can cause a good impact on the surrounding environment.

Keywords : *Generation Planning, Teenagers, Educational Program*

PENDAHULUAN

Generasi Berencana adalah remaja/mahasiswa yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku sebagai remaja/mahasiswa, untuk menyiapkan dan perencanaan yang matang dalam kehidupan berkeluarga. Remaja atau Mahasiswa Generasi Berencana yang mampu melangsungkan jenjang-jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Dalam program “Generasi Berencana” diselenggarakan untuk mengutamakan para remaja yang bersekolah maupun berkarya. Melalui kegiatan tersebut, kelompok kami akan mengadakan kegiatan kolaborasi dengan SMPN 12 Batam yaitu kegiatan pemanfaatan limbah laut dengan berbagai manfaat. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengembangkan pola pikir dan kreatifitas anak remaja melalui kegiatan tersebut siswa/siswi didorong untuk berkarya dan menyadari potensi yang dapat dihasilkan laut, dimana hal tersebut menjadi dorongan bagi siswa/siswi untuk berpikir kreatif dalam memanfaatkan peluang yang telah diberikan.

gadget daripada memperhatikan kegiatan di lingkungan sekitar baik di sekolah maupun masyarakat, hal ini menyebabkan anak muda menjadi tidak acuh terhadap perubahan di lingkungan sekitarnya dan tidak menyadari dampak potensi yang dapat dihasilkan dari

MASALAH

Dalam perkembangan zaman dan pengaruh dari era globalisasi saat ini banyak sekali dampak-dampak negatif seperti perubahan sosial lingkungan dan kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi pola pikir anak remaja sehingga mengakibatkan anak remaja cenderung menggunakan

lingkungan tersebut, anak remaja juga banyak tersesat dalam pergaulan yang salah dan cenderung mengalami kebimbangan dalam menghadapi bentuk persoalan di lingkungan sosial sehingga menyebabkan berbagai permasalahan seperti nikah di bawah umur, tidak menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dan lainnya.

METODE PENELITIAN

A. Penyuluhan

Dalam rangka mengadakan program kreativitas generasi berencana, penulis bekerja sama dan mengajukan kegiatan implementasi berupa kegiatan pemanfaatan limbah laut dan pemaparan video edukasi yang akan diupload di youtube, metode ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan dengan target yang ditujukan yaitu siswa/i SMPN 12 Batam. Manfaat dari metode pemberdayaan ini adalah memandirikan siswa/i SMP agar mampu berpartisipasi dan bertindak aktif, dengan adanya kegiatan kolaborasi ini siswa/i dapat didorong untuk menyadari seberapa pentingnya generasi muda dalam memberikan dampak yang baik pada lingkungan sekitar dan sebagai teladan generasi muda yang cerdas dan siap menghadapi bentuk permasalahan yang ada.

B. Pengajuan Kegiatan

Untuk mewujudkan bentuk kegiatan yang ingin diimplementasikan, pengajuan persetujuan antara dua belah pihak perlu dilaksanakan terlebih dahulu seperti pengajuan izin kegiatan observasi pada lokasi mitra dan penyerahan poster kepada mitra.



Penyerahan surat kegiatan observasi



Penyerahan Poster

Dalam kegiatan observasi adapun beberapa informasi yang diperoleh terkait mitra yang dituju yaitu, jumlah siswa keseluruhan 1028 siswa dan bentuk kegiatan yang disepakati dalam wawancara terhadap Bu Titin selaku perwakilan mitra SMPN 12 Batam yaitu berupa kegiatan pemanfaatan limbah laut sebagai implementasi pertama yang akan dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas 7 sebagai partisipan pada tanggal 8 april 2022 dan penyerahan poster kegiatan dengan video edukasi pada tanggal 28 juni 2022 sebagai implementasi kegiatan kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan program penyuluhan generasi berencana di mitra SMP Negeri 12 batam ada dua bentuk implementasi yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan pemanfaatan limbah laut dan kegiatan video edukasi.

Kegiatan pemanfaatan limbah laut dilaksanakan untuk mendorong siswa dalam mengembangkan pola pikir dan kreatifitas anak remaja, melalui kegiatan implementasi tersebut siswa/siswi kelas 7 di SMP 12 Batam mampu menghasilkan beraneka ragam karya dari limbah laut yang menjadi tolak ukur potensi dan tingkat kreativitas yang dapat diterapkan anak muda pada era saat ini dalam memberikan dampak pada lingkungan sekolah maupun masyarakat.

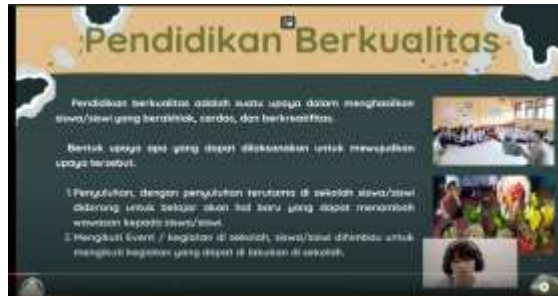


Gambar 1. Kerajinan Tangan



Gambar 2. Siswa/i menyelesaikan kerajinan

Bentuk implementasi yang kedua dilaksanakan berupa video edukasi, pemilihan video edukasi tersebut dibuat dengan harapan dapat menjadi sumber motivasi dan wawasan bagi anak remaja untuk menjadi generasi yang kreatif dalam menghadapi bentuk permasalahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar Video Edukasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kolaborasi dengan SMP 12 Batam, dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kegiatan tersebut dapat diungkapkan sebagai berikut.

A. Publikasi pada media sosial.

1. Youtube.

Pada media Youtube dipublikasikan Video Edukasi bertema Generasi Berencana untuk menambahkan wawasan serta pengetahuan yang luas di lingkungan sekolah (https://www.youtube.com/watch?v=6GvE8MY_v5A).

2. Instagram.

Pada media Instagram akan dipublikasikan berbentuk poster yang berisi latar belakang, metode, serta tujuan dalam penerapan kegiatan implementasi tersebut.



Poster 1



Poster 2

B. Publikasi pada media massa.

Publikasi pada media massa telah dihasilkan dalam bentuk artikel tentang Generasi Berencana dalam lingkungan sekolah melalui website Kompasiana ([Generasi Berencana Dalam Lingkungan Sekolah - Kompasiana.com](http://GenerasiBerencanaDalamLingkunganSekolah-Kompasiana.com)).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Generasi Berencana (GenRe) sangat penting dalam menghasilkan bibit remaja muda yang baik dan berdampak terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat maupun lingkungan sekitar. Melalui upaya penyuluhan, generasi muda didorong untuk berpikir kritis, cermat, kreatif dan berbekal ilmu untuk menghadapi segala bentuk tantangan di masa yang akan datang sehingga berpotensi memberikan dampak baik terhadap lingkungan masyarakat maupun sekitarnya. Melalui Generasi Berencana mari kita mengajak dan membimbing generasi muda untuk memberikan dampak baik terutama di era globalisasi yang maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wancara>. Pengumpulan Data, 11(1), 35–40.
- Sugiyono. (2013). Metode Dan Teknik Penelitian. Jurnal Metode Dan Teknik Dalam Penelitian, 53(9), 1689–1699.